M. Natsir Asnawi



## Hermeneutika ITICAMHAMINA

tan Multidisipliner dalam mi Putusan Peradilan Perdata

RENGGALEK

. 01

Asnawi, M. Natsir

Hermeneutika Putusan Hakim ; -- Yogyakarta: UII Press, 2014

xx + 190 hlm.; 16 x 23 cm.

ISBN 978-979-3333-64-9

Cetakan Pertama: April 2014

Cover - Layout : UII Press Yogyakarta

Penerbit UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI)

Jl. Cik Di Tiro No.1, Yogyakarta - 55223

Tel. (0274) 547865 (Hotline), Fax. (0274) 547864

E-mail : uiipress@yahoo.co.id; fb: UII Press Hak cipta © 2014 pada UII Press dilindungi undang-undang (all rights reserved)

## Kata Pengantar

"judicia in deliberationibus crebro maturescunt, in accelerato processu nunquam" — legal maxim —

Syukur alhamdulilah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, patron bagi seluruh umat manusia dalam bersikap dan bertindak, rahmat semesta alam.

Putusan hakim lahir dari proses analisis yang mendalam dan komprehensif, Ia lahir sebagai buah dari pertimbangan hukum yang matang dari seorang hakim. "Judicia in deliberationibus crebro maturescunt, in accelerato processu nunquam" yang berarti "Judgments frequently become matured by deliberations, never by hurried process or precipitation". Ungkapan tersebut tidak deliberationi muncul, melainkan sebagai representasi dari pengalaman secara a priori muncul, melainkan sebagai representasi dari pengalaman yang ada. Bahwa putusan hakim menjadi demikian baik dan adil karena yang aka pertimbangan-pertimbangan yang cermat, matang, dan visioner.

Putusan yang baik tidak lahir dari proses yang biasa-biasa saja, tidak pula lahir dari proses yang tergesa-gesa. Putusan yang baik lahir dari keinginan yang kuat dari hakim untuk memutus suatu perkara dengan seadil-adilnya dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan hukum yang komprehensif, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (scientific accountability).

Penulis tergerak untuk mengkaji lebih dalam proses intelektual yang dilalui hakim ketika memutus suatu perkara, khususnya dalam lingkup peradilan perdata. Dalam pemahaman awal penulis, hakim tidak hanya melibatkan potensi kognisinya semata, melainkan juga potensi afeksi dan psikomotoriknya. Pendekatan hermeneutika penulis pandang sebagai metode yang tepat untuk menganalisis atau mengkaji putusan hakim tersebut.

Diawali dari sebuah pertanyaan "mengapa" sebagai pertanyaan dasar dalam hermeneutika, penulis ingin mengeksplorasi sejauh mana

Putusan hakim merupakan kulminasi dari proses kerja intelektual hakim setelah memeriksa suatu perkara. Putusan hakim tidak dapat dipahami hanya dari perspektif yuridis semata, melainkan harus dipahami dalam perspektif yang lebih komprehensif. Pendekatan hermeneutika yang menekankan pada eksplorasi jawaban terhadap pertanyaan apa, kapan, dan mengapa merupakan pendekatan yang sangat tepat dalam menganalisis putusan hakim. Pendekatan yang mencakup berbagai disiplin atau variabel non hukum (multidisipliner) dapat memeberikan jawaban yang komprehensif terhadap "motif" di balik setiap putusan hakim. Buku ini mengajak pembaca untuk menyelami dunia putusan hakim dengan pendekatan hermeneutika, sehingga pembaca akan lebih mampu memahami putusan hakim dengan deskripsi yang inklusif. Putusan yang menjadi fokus dari buku ini adalah putusan peradilan perdata, yang mencakup perdata umum, perdata agama, dan perdata niaga (perdata khusus).

n melok i dilingi. Ingga i madilkar kganisa linna ishingg persal nunging

The second of th

on consideration en la consideration de la con a de constant de l'organiste de serve d'apris, se la sespe de mis chamaire ague se crades. Pestase fittam



on a commence of Graffich Themshanetish (FCT) den Poset Vicolesi Nocio KABU NO: 180

her my Charles and when m

ISBN. 978-979-3333-64-9